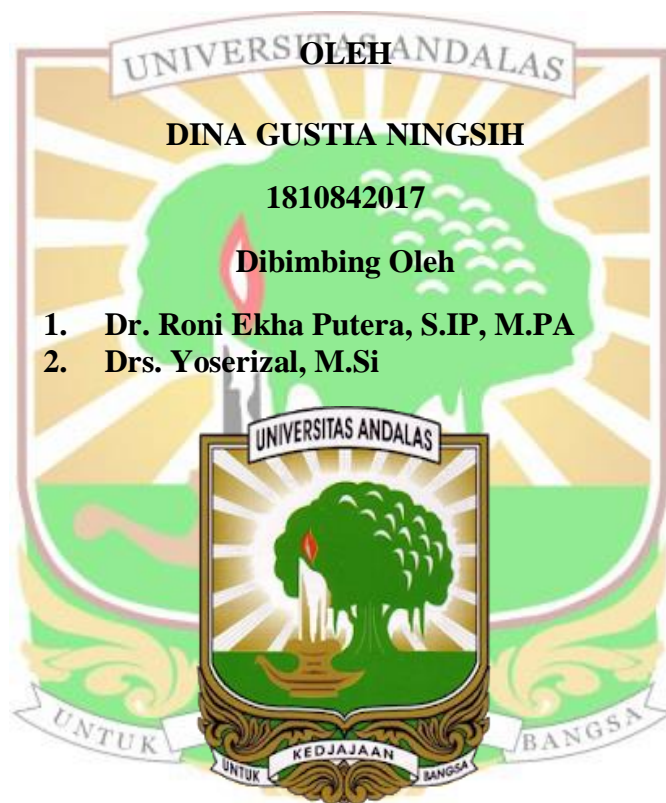


**COLLABORATIVE GOVERNANCE DALAM PENGELOLAAN
PARIWISATA GEOPARK SILOKEK DI KABUPATEN SIJUNJUNG**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Administrasi
Publik Pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas*



DEPARTEMEN ADMINISTRASI PUBLIK

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2023

ABSTRAK

Dina Gustia Ningsih, 1810842017, *Collaborative Governance* dalam Pengelolaan Pariwisata Geopark Silokek di Kabupaten Sijunjung, Departemen Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Andalas, Padang, 2023. Dibimbing oleh Dr. Roni Ekha Putera, S.IP, M.PA dan Drs. Yoserizal, M.Si. Skripsi ini terdiri dari 134 halaman dengan referensi 7 Buku Teori, 4 Buku Metode, 2 Skripsi, 14 Jurnal, 7 Internet, 2 Peraturan.

Skripsi ini bertujuan untuk menganalisis kolaborasi yang dilakukan oleh Pemerintah Kabupaten Sijunjung yang meliputi Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga, Dinas Pertanian, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan, Pemerintah Kabupaten Sijunjung (Bappeda) dengan LPPM Unand, BCA, serta Pokdarwis Nagari Silokek dalam rangka pengembangan sumber daya manusia dalam mengelola pariwisata geopark silokek sehingga dapat dikenal dan menjadi wisata unggulan yang wajib dikunjungi oleh wisatawan. Penelitian ini dilatar belakangi oleh *Geopark Silokek* berhasil meraih penghargaan sebagai geopark nasional pada tahun 2018. Sehingga *Geopark Silokek* dilirik oleh berbagai pihak dan memudahkan menjalin kolaborasi pengelolaan pariwisata *Geopark Silokek*. Hal yang utama dilakukan tentunya dalam pengembangan SDM yang ada di Nagari Silokek dan juga pengelolaan infrastruktur yang ada di objek wisata Nagari Silokek.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan tipe penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara dan dokumentasi. Teknik keabsahan data dilakukan dengan metode triangulasi sumber. Pemilihan informan menggunakan teknik *purposive sampling*. Penelitian ini menggunakan teori *Collaborative Governance* yang dikemukakan oleh Crish Ansell dan Alison Gash.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kolaborasi dalam pengelolaan pariwisata geopark silokek di Kabupaten Sijunjung dilakukan cukup baik seperti sebuah alur proses yaitu pada kondisi awal ada ketidakseimbangan sumber daya. Kemudian Pemerintah melakukan kolaborasi dalam Perencanaan penyusunan dokumen Master Plan Geopark Silokek antara Bappeda dengan LPPM Unand. Kemudian bentuk dari kepemimpinan yang fasilitatif berupaya menjalin kerjasama melalui surat perjanjian kerjasama dengan berbagai pihak yaitu BCA, dan juga himbauan untuk berkolaborasi kepada Dinas yang ada di Sijunjung dalam penelitian ini yaitu Dinas Pertanian, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan serta juga menjalin kolaborasi dengan Pokdarwis Nagari Silokek. Dalam desain lembaga tersebut semua elemen ikut berpartisipasi. Proses kolaborasi berjalan dengan baik dan memperoleh hasil sementara dengan terbinaanya kelompok sadar wisata dan meningkatnya jumlah kunjungan wisata serta indahnya kawasan wisata *Geopark Silokek* dan menerima berbagai penghargaan dari nasional. Namun masih terdapat kekurangan dimana masyarakat tidak dilibatkan dalam penetapan kebijakan dan dari segi pokdarwis perlu dibina sampai benar-benar mandiri.

Kata Kunci: Kolaborasi, Pariwisata, Geopark Silokek

ABSTRACT

Dina Gustia Ningsih, 1810842017, Collaborative Governance in Silokek Geopark Tourism Management in Sijunjung Regency, Department of Public Administration, Faculty of Social and Political Sciences, Andalas University, Padang, 2023. Supervised by Dr. Roni Ekha Putera, S.IP, M.PA and Drs. Yoserizal, M.Sc. This thesis consists of 134 pages with references to 7 Theory Books, 4 Method Books, 2 Thesis, 14 Journals, 7 Internet, 2 Regulations.

This thesis aims to analyze the collaboration carried out by the Sijunjung Regency Government which includes the Youth and Sports Tourism Office, the Agriculture Office, the Education and Culture Office, the Sijunjung Regency Government (Bappeda) with LPPM Unand, BCA, and Pokdarwis Nagari Silokek in the context of developing human resources in managing Silokek Geopark tourism so that it can be recognized and become a leading tourist attraction that must be visited by tourists. The background of this research is that Silokek Geopark won an award as a national geopark in 2018. So that Silokek Geopark is eyed by various parties and makes it easier to collaborate in Silokek Geopark tourism management. The main thing to do, of course, is in developing human resources in Nagari Silokek and also managing the existing infrastructure in the Nagari Silokek tourist attraction.

The method used in this research is a qualitative approach with a descriptive research type. Data collection techniques were carried out by interviews and documentation. The data validity technique was carried out using the source triangulation method. Selection of informants using purposive sampling technique. This study uses the Collaborative Governance theory put forward by Crish Ansell and Alison Gash.

The results of this study indicate that collaboration in the management of silokek geopark tourism in Sijunjung Regency is carried out quite well as a process flow, namely in the initial conditions there is an imbalance of resources. Then the Government collaborated in planning the preparation of the Silokek Geopark Master Plan document between Bappeda and LPPM Unand. Then the form of facilitative leadership seeks to establish cooperation through letters of cooperation agreement with various parties, namely BCA, as well as an appeal to collaborate with the Offices in Sijunjung in this research, namely the Department of Agriculture, Office of Education and Culture and also establish collaboration with Pokdarwis Nagari Silokek. In the design of the institution all elements participate. The collaboration process went well and obtained temporary results with the formation of a tourism awareness group and an increasing number of tourist visits and the beauty of the Silokek Geopark tourist area and receiving various awards from the national level. However, there are still deficiencies where the community is not involved in setting policies and from a Pokdarwis point of view it needs to be fostered until it is truly independent.

Keywords: Collaboration, Tourism, Silokek Geopark